

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah investigasi secara sistematis dari sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang terukur dan menggunakan perhitungan statistik maupun matematika (Siyoto & sodik, 2015). Menurut Siyoto & Sodik, (2015) penelitian ini menggunakan pendekatan penilaian survei dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu pengambilan data dari salah satu variabel dari penelitian yang dikumpulkan dalam satu waktu. Oleh karena itu, jenis penelitian ini menggunakan deskripsi kuantitatif yaitu melihat dari sebuah fenomenal dengan menggunakan data yang terukur dan terhitung, lalu menggunakan pendekatan cross sectional yaitu pengambilan data penelitian dalam satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dibagian Rawat Jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta yang berlokasi Jl. Ringroad Barat No.118, Mlangi, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

2. Waktu Kegiatan

Pengambilan data ini akan dilakukan pada bulan Juni 2023.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Roflin & Liberty, (2021) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas di RSUD Queen Latifa Yogyakarta yang berjumlah 43 orang petugas. Peneliti melibatkan beberapa pihak yaitu: petugas instalasi rekam

medis, dokter umum IGD, perawat, bidan, pendaftaran, PMIK rawat jalan, petugas klaim BPJS, apoteker, radiologi dan laboratorium.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto, 2015). Peneliti melibatkan beberapa pihak yaitu: petugas instalasi rekam medis, dokter umum IGD, perawat, bidan, pendaftaran, PMIK rawat jalan, petugas klaim BPJS, kasir, apoteker, radiologi dan laboratorium berjumlah 36 orang berdasarkan kriteria inklusi dibawah ini:

- a. Petugas rawat jalan yang mengoperasikan rme minimal 3-6 bulan
- b. Berlatar belakang Pendidikan minimal D-3
- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi, yaitu responden yang sedang dalam masa cuti.

B. Variabel Penelitian

Variabel yaitu segala sesuatu yang dimanfaatkan sebagai sifat, karakteristik atau ukuran oleh suatu unit penelitian sehubungan dengan ide yang menentukan (Notoatmodjo, 2014). Variabel pada penelitian ini yakni kepuasan pengguna terhadap kepuasan pengguna RME.

C. Definisi Operasional

Pengertian operasional yaitu pernyataan tentang batas-batas variabel, atau mengenai apa yang diukur oleh variabel (Notoatmodjo, 2014) sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Hasil ukur
1.	Kepuasan	suatu tingkat perasaan seorang pengguna yang merupakan hasil perbandingan antara harapan pengguna tersebut terhadap suatu produk dengan hasil nyata yang diperoleh pengguna dari produk tersebut yang digambarkan ke dalam indikator isi, keakuratan, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu.	Ordinal	1-1,79 = Sangat Tidak Puas 1,8-2,59 = Tidak Puas 2,6-3,39 = Cukup Puas 3,4-4,91= Puas 4,2-5 = Sangat Puas

D. Alat Metode Dan Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Notoadmojo (2018) kuesioner adalah daftar pertanyaan/pernyataan yang sudah tersusun dengan baik dan sudah matang, yang bertujuan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah ada menurut penelitian Islam (2021) yang berjudul Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kepuasan Pengguna Elektronik Rekam Medis, sebagai acuan dalam pengumpulan data. Instrument ini terdiri dari *content*, *accuracy*, *format*, *easy of use*, dan *timeliness*. Responden cukup memberikan tanda (✓) atau tanda (✗) pada kolom yang tersedia.

Skala yang dipergunakan dalam pemberian skor yakni sekala nominal dan ordinal yang termasuk salah satu cara sebagai penentu skor, kuesioner yang diisi oleh objek penelitian akan diberikan skor. Dasar yang dijadikan dalam pengukuran variabel tingkat kepuasan pengguna yakni lima dimensi menggunakan skala likert, yang mungkin akan dijawab pengguna dalam berbagai tindakan (Sucantika, 2022).

Tabel 3.2 Pertanyaan pada instrumen

Jenis penelitian	Distribusi
favorable	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,16,17,19,20,21,22,25,27,29,30
unfailable	9,15,18,23,24,26,28

- a) STS: Sangat Tidak Setuju = skor 1
- b) TS: Tidak Setuju = skor 2
- c) RG: Ragu-Ragu = skor 3
- d) S: Setuju = skor 4
- e) SS: Sangat Setuju = skor 5.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan penelitian. Pengumpulan data ada

penelitian ini dengan cara angket. Penelitian ini dibantu oleh kepala rekam medis untuk menyebarkan kuesioner pada bagian rawat jalan, diawali dengan arahan pengumpulan data.

Kegiatan pengumpulan data dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Responden berupa petugas rumah sakit dibagian rawat jalan yang mengoperasikan RME.
- b. Petugas yang memenuhi kriteria sampel adalah responden.
- c. Petugas yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini mengisi formulir persetujuan.
- d. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diisi oleh responden sendiri.
- e. Kuesioner yang sudah diisi dikembalikan kepada peneliti.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas ialah indikator kualitas yang merangkum alat ukur yang benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoadmojo, 2018). Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner baku yang sudah diuji validitas oleh Islam (2021). Hasil Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r dihitung dengan nilai r table. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui google form. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki r hitung di atas r tabel (0,355) Islam (2021).

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu cara pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat menghasilkan hasil yang sama atau ajeg dalam beberapa kali pengukuran (Purnomo, 2018). Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha* item pernyataan yang dinyatakan valid. Berdasarkan 35 pernyataan yang dinyatakan reliabel dengan hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* mendapatkan nilai 0,979 atau reliabilitas sangat tinggi. Nilai tersebut menyatakan bahwa instrumen tersebut reliabel dan reliabilitasnya sempurna. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Sodiq, dkk (2020) yang menyatakan bahwa nilai reliabilitas berada dalam rentang 0–1. Jika nilai reliabilitas semakin mendekati 0 maka nilai reliabilitas semakin rendah. Begitu pula sebaliknya. Jika nilai reliabilitas semakin tinggi atau mendekati 1 maka nilai reliabilitas akan semakin tinggi Islam (2021).

H. Metode Pengolahan data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh dan menyimpulkan data dengan baik, data diperoleh dari penelitian yang masih mentah, belum dapat memberikan informasi sehingga perlu dilakukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2015). Data dari hasil penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan rawat jalan. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data yaitu dengan cara pengolahan sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan Kembali)

Editing merupakan proses memeriksa ulang keakuratan data yang telah didapat atau diterima. Tahap penyuntingan terjadi Selma atau setelah tahap pengumpulan data.

b. *Coding* (Pengkodean)

Pengkodean di mana setiap bagian data yang sesuai dengan kategori yang sama diberi kode unik. Kode adalah isyarat berupa huruf atau angka yang memberikan tanda pengenal atau petunjuk bagi suatu data atau informasi yang akan dievaluasi.

c. *Processing*

Setelah proses coding selesai, penulis membuat template pada Microsoft Excel untuk memasukkan data hasil kuesioner ke dalam bentuk tabel. Penulis melakukan editing ulang terhadap data yang telah dicoding untuk mencegah terjadinya kekeliruan memasukkan data atau penempatannya dalam kolom maupun baris tabel. Analisis data untuk hasil kuesioner menggunakan analisis statistik deskriptif. Stastistik deskriptif disajikan dalam bentuk narasi, tabel, serta menghitung nilai pemusatan dalam hal nilai mean. Setelah penulis menentukan mean pada masing-

masing butir pernyataan dalam kuesioner. Nilai *mean* dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Mean = \frac{(5. SS) + (4. S) + (3. RG) + (2. TS) + (1. STS)}{\text{Jumlah Responden}}$$

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju.

I. Etika penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, sudah lolos uji etik komisi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dan komisi RSU Queen Latifa Yogyakarta dengan nomor SKep/292/KEP/VI/2023, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Sukarela

Sukarela menunjukkan bahwa kegiatan penelitian harus dilakukan tanpa paksaan dalam bentuk apa pun. Hal ini menyiratkan bahwa peneliti tidak boleh memberikan tekanan langsung atau tidak langsung kepada informan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan ataupun tekanan secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menyampaikan izin kepada subjek penelitian sehingga subjek tidak merasa dipaksa untuk ikut dalam penelitian.

2. *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed Consent adalah persetujuan yang diberikan pasien atau keluarga berdasarkan penjelasan mengenai tindakan medik yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut (Bordosono, 2018). Maksud dan tujuan dalam

penelitian ini dijelaskan tentang berbagai informasi terkait penelitian, apabila responden setuju untuk mengambil data yang bersumber dari responden maka peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (Tanpa Nama)

Anonimitas merujuk pada ketidakjelasan informasi mengenai identitas seseorang. Menurut Wallace (2017), anonimitas sebagai suatu bentuk tidak teraksesnya seseorang oleh orang lain yang berhubungan dengannya atau tinggal dilingkungan sosial yang sama, terutama dalam hal dampak dari aksi seseorang. Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi symbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality (kerahasiaan) merupakan aspek yang memberikan jaminan kerahasiaan data dan informasi, dan memastikan bahwa informasi hanya dapat diakses oleh orang yang berwenang dan menjamin kerahasiaan data yang dikirim, diterima dan disimpan (Nugraha, 2016). Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesiapan petugas kesehatan dalam peralihan rekam medis manual ke elektronik dan data-data yang didapatkan dari responden.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul yang akan diajukan, penyusunan sampai dengan perizinan penelitian. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian, yaitu:

1. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan Langkah-langkah penyusunan karya tulis ilmiah.
2. Menyusun karya tulis ilmiah
3. Mengajukan studi pendahuluan, mengantarkan proposal dan surat pengajuan izin penelitian yang akan dilaksanakan di Rumah Sakit Queen Latifa Yogyakarta
4. Menyusun kelanjutan karya tulis ilmiah

5. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan seminar karya tulis ilmiah
 6. Memperbaiki karya tulis ilmiah
 7. Mengurus surat izin penelitian
 8. Menyusun karya tulis ilmiah
2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilakukan oleh peneliti di RSUD Queen Latifa Yogyakarta. Selama penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada responden terkait kesiapan petugas kesehatan dalam peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik di RSUD Queen Latifa Yogyakarta.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian adalah melakukan penyelesaian dan menyusun laporan dari hasil observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh dirangkum dan dipilih kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Setelah seluruh hasil dijabarkan dalam pembahasan, kemudian disimpulkan dan memberikan saran yang sesuai dengan tujuan peneliti.